

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan didalam kelas. Penelitian ini memiliki tahap-tahap berupa siklus yang rancangan siklusnya terdiri dari dua siklus, dalam satu siklus ada empat kali pertemuan dan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.<sup>27</sup> Penelitian ini mengarah kepada peningkatan aspek kognitif dalam mengenal dan menyebutkan lambang bilangan anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan menyusun *puzzle* angka.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini di RA NU Raudhatul Jannah Banjarmasin yang beralamat di Jalan Ujung Benteng RT. 06 RW. 02 NO. 19 Kode Pos 70244, Kelurahan Mantuil, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Dibawah Yayasan Pendidikan Ma'arif Nadhatul Ulama yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Drs. H. Rusbandi, MA.

---

<sup>27</sup> Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara,2006)h.16

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini dilakukan pada kelompok B di RA NU Raudhatul Jannah dengan jumlah peserta didik 14 orang, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Anak-anak Kelompok B di RA NU Raudhatul Jannah memiliki rasa ingin tahu yang besar, biasanya anak-anak sangat antusias bila ada kegiatan atau media yang baru. Anak periang dan bersemangat meskipun ada beberapa anak yang pendiam dan kalau diminta untuk menyebutkan lambang bilangan angka sering keliru.

### **D. Data dan Sumber Data**

Peneliti akan menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data dilapangan. Pengolahan data juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah melakukan pembelajaran dengan kegiatan permainan *Puzzle* angka. Data dan cara pengumpulan data tersebut akan dirinci dalam sumber data, jenis data, pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru / Pendidik dan anak didik, data yang diperoleh dari guru / pendidik berupa profil lembaga, dan biodata anak.

#### **2. Jenis Data**

Jenis data yang peneliti gunakan berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang dirincikan sebagai berikut:

a. Data Kuantitatif

Menurut Haryanto data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan. Data kuantitatif dalam penelitian ini diwujudkan dengan data hasil belajar berupa nilai angka yang diperoleh anak dari skor kemampuan mengenal lambang bilangan dan menyusun kepingan *Puzzle* angka.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kategori atau atribut. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas anak, serta catatan lapangan dalam kegiatan permainan *Puzzle* angka.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan dalam teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, diantaranya:

### **1. Tes**

Berupa tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan peserta didik, tentang angka yang ditulis dipapan tulis kemudian anak diminta menyebutkan angka yang ditunjuk oleh peneliti secara acak, selanjutnya anak diminta berhitung dengan benda yang ada disekitarnya dari 1-10. Dari hasil tes ini akan dapat mengetahui sejauh mana perkembangan aspek kognitif dalam mengenal dan menyebutkan angka.

## 2. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi atau pengamatan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti melakukan observasi langsung dalam proses pembelajaran untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif anak pada kelompok B RANU Raudhatul Jannah Banjarmasin dengan penerapan kegiatan bermain *puzzle* angka. Dengan observasi akan mampu merekap seluruh aspek perkembangan anak asalkan observasi benar-benar cermat dalam menangkap fakta yang terjadi. Dengan observasi akan didapat hasil data bagaimana proses anak belajar dan dalam memperoleh sebuah konsep.<sup>28</sup>

## 3. Dokumentasi

Pada dokumentasi ini yang diperlukan berupa foto aktivitas, video pembelajaran serta dokumen pendukung lain seperti profil lembaga, data kesehatan anak dan sebagainya.

## F. Analisis Data

Jenis data yang peneliti gunakan berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang dirincikan sebagai berikut:

### 1. Data Kuantitatif

Analisis data baru bisa dilakukan setelah semua data terkumpul, sebelum data dianalisis, hal yang harus dilakukan terlebih dulu adalah :

---

<sup>28</sup> Pratiwi Hardiyanti, Evaluasi dan Asesmen Untuk Anak Usia Dini.(Banjarmasin:Laksinta Indonesia 2019) cet.I hal 92-93

Penghitungan data kuantitatif bisa dengan cara mempresentase, hasil presentase dinyatakan atau dipaparkan dalam kalimat kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah (1) memberikan nilai yang diperoleh anak, (2) menghitung jumlah nilai yang diperoleh anak, (3) menghitung nilai rata-rata, (4) menghitung prosentase pencapaian atau penguasaan secara individu dan klasikal dengan rumus sebagai berikut :Tingkat Pencapaian =  $x$  100%.<sup>29</sup>

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman anak serta aktivitas anak mengikuti pelajaran, dapat dianalisis secara kualitatif. Penilaian observasi dijabarkan secara narasi.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diklarifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu :

**Tabel I Kategori Penilaian**

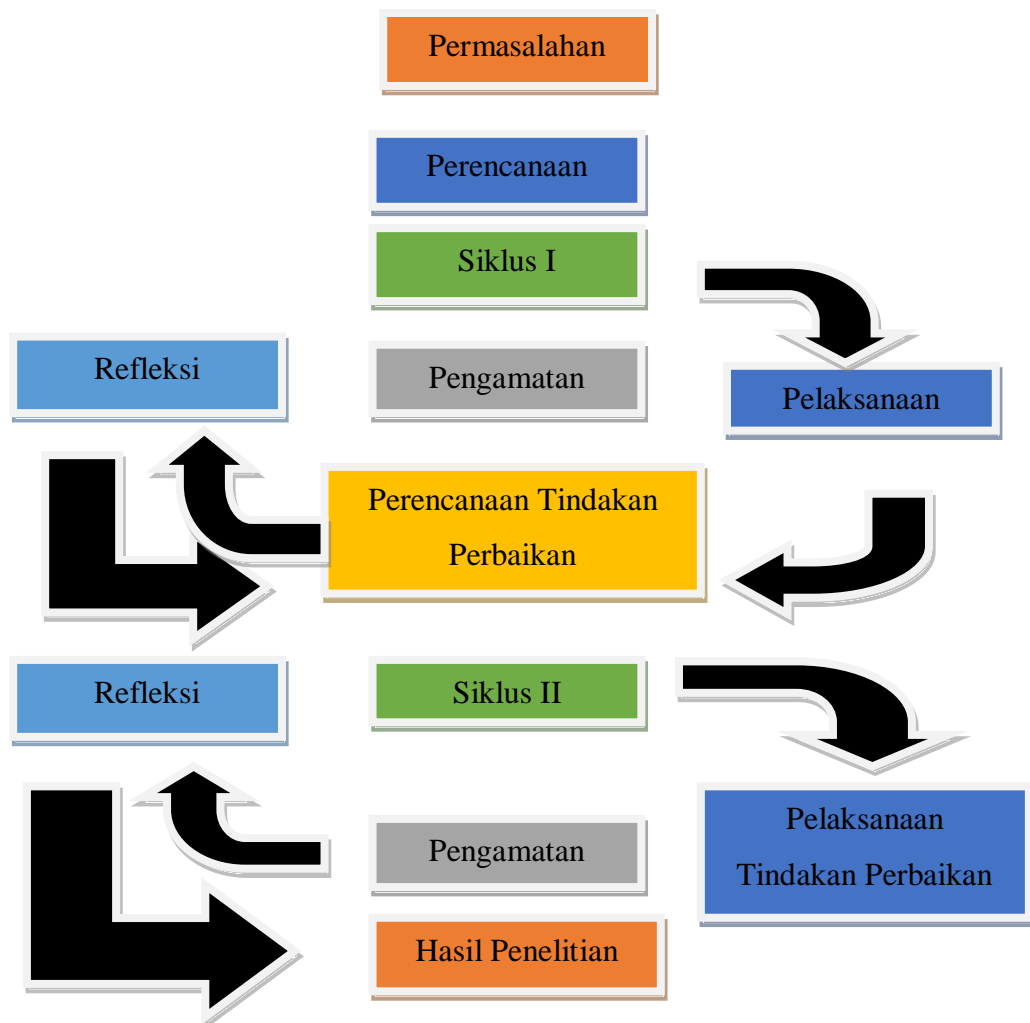
Prestasi	Keterangan
80% - 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
60% - 79%	Berkembang Cukup Baik (BSH)
30% - 59%	Mulai Berkembang (MB)
10% - 29%	Belum Berkembang (MB)

<sup>29</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.42

## G. Prosedur Penelitian

Adapun bagan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

**Gambar I**  
Bagan Model Siklus PTK Menurut Kemmis Mc Tanggart<sup>30</sup>



Berdasarkan bagan tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas adalah praktek pembelajaran dikelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil belajar anak melalui tahap:

<sup>30</sup> Arikunto Suharsimi, dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2007), cet. 3, h. 40.

## 1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap penyusunan tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang di susun dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana umum harus bersifat fleksibel agar dapat di adaptasikan dengan pengaruh yang tidak terduga serta memungkinkan untuk bertindak secara lebih efektif dalam berbagai keadaan.

- a. Membuat RPPH dan menentukan tema
- b. Melaksanakan RPPH
- c. Menyiapkan alat peraga dan bahan
- d. Menyiapkan lembar penilaian anak
- e. Menyiapkan lembar refleksi

Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti membuat rencana sebagai berikut:

**Tabel II Rencana Kegiatan Harian**

RPPH Ke-	Pembukaan	Inti	Penutup
I	Meniru gerakan mengayuh sepeda	Bermain menyusun kepingan <i>Puzzle</i> angka 1-4 bergambar sepeda	Menjawab pertanyaan tentang sepeda
II	Bertepuk tangan dengan judul tepuk motor	Bermain menyusun kepingan <i>Puzzle</i> angka 1-6 bergambar sepeda motor	Menjawab pertanyaan tentang sepeda motor
III	Menyebutkan macam-macam kendaraan di darat "roda 3 yaitu becak"	Bermain menyusun kepingan <i>Puzzle</i> angka 1-8 bergambar becak	Menjawab pertanyaan tentang becak
IV	Bercerita tentang pengalaman sewaktu bertamasya menaiki mobil	Bermain menyusun kepingan <i>Puzzle</i> angka 1-10 bergambar mobil	Menjawab pertanyaan tentang mobil

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah di susun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu, tindakan sebaiknya dilakukan secara fleksibel, tidak kaku, dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi di lapangan.

## **3. Pengamatan / Observasi.**

Observasi anak dilakukan oleh peneliti dengan panduan standar tingkat pencapaian anak (STPA) yang terdapat pada Permendikbud RI No 137 Tahun 2014. Adapun lingkup perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu: menyebutkan lambang bilangan 1-10 dan menggunakan lambang bilangan untuk berhitung. Ketercapaian anak setiap hari di catat oleh peneliti berupa catatan lapangan dan akan dilakukan dalam catatan refleksi.

## **4. Refleksi**

Data yang terkumpul melalui observasi berupa aktivitas anak serta hasil pengembangan kognitif anak akan di evaluasi dan di analisis dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan dan menemukan kekuatan serta kelemahan diri dalam merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan kegiatan pengembangan hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.